

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dalam memperoleh data dengan terjun langsung kelapangan yang mana dengan kondisi dan klasifikasi yang berbeda, terutama yang berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia dan biasanya sulit untuk diukur dengan angka. Penelitian kualitatif berusaha untuk mengerti dan mendalami terhadap suatu fenomena, lalu menginterpretasikan dan disimpulkan gejala yang didapat sesuai dengan konteksnya (Harahap, 2020:7)

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Pada saat penelitian, peneliti akan melakukan sebuah pembatasan masalah, yang mana maksud dengan pembatasan masalah adalah fokus penelitian. Peneliti kualitatif tidak hanya sebatas tentang variable saja namun tentang keseluruhan situasi sosial yang akan diteliti oleh si peneliti dengan beberapa aspek seperti dari aspek tempat, pelaku dan juga aktivitas yang akan berinteraksi secara sinergi.

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan dengan melihat mengenai penyelenggaraan pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam membangun pelayanan prima di lingkungan tersebut.



### 3.4 Sumber Data

#### 1) Data Primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan alat bantu lainnya. Data primer dalam penelitian merupakan hasil yang diperoleh langsung dari sumbernya atau subjek penelitian yang mana langsung ditemui oleh peneliti yaitu Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk, Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil, dan juga masyarakat yang memanfaatkan pelayanan administrasi di Disdukcapil Kota Batam yang mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan.

**Tabel 3. 2** Informan Penelitian

| No | Nama                | Jabatan                                      |
|----|---------------------|--|
| 1. | Suharto, S.E        | Kepala Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk |
| 2. | Gita Malinda, S.STP | Kepala Bidang Pelayanan Pencatatan Sipil     |
| 3. | Nur                 | Masyarakat                                   |
| 4. | El Sinaga           | Masyarakat                                   |
| 5. | Shoofri R           | Masyarakat                                   |
| 6. | Lika                | Masyarakat                                   |

(Sumber: Hasil Observasi Peneliti 2022)

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat mendukung dari data primer, seperti website, dokumentasi, laporan, karya tulis ilmiah dan data pendukung

lainnya. Batasan dari data sekunder sendiri ialah segala jenis data apapun selama data yang diperoleh dapat mendukung isi dan pembuatan yang akan diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapat ialah dari Disdukcapil Kota Batam mengenai profil dan laporan hasil lainnya.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

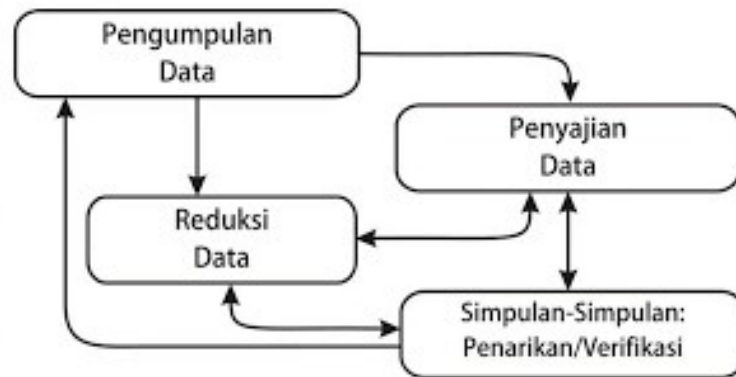
Menurut Yusuf (2017:152), teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

- 1) Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, yang mana dilakukan dengan adanya interaksi antara sumber informasi dengan pewawancara secara langsung mengenai suatu objek penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan secara individu maupun kelompok, dalam proses wawancara tersebut peneliti berusaha selalu untuk mengarahkan sesuai dengan apa yang menjadi fokus masalah yang ingin dipecahkan.
- 2) Observasi adalah pengumpulan data yang dirasakan sendiri oleh peneliti, mendengarkan sendiri dan melihat sendiri mengenai sesuatu yang terjadi ditempat penelitian.
- 3) Studi Pustaka atau Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan sebagai teknik dalam memperoleh informasi data dengan mengumpulkan berbagai literasi seperti website, untuk mencari informasi yang peneliti perlukan dan juga jurnal penelitian sebelumnya yang memiliki masalah penelitian yang sama.

### 3.6 Metode Analisis Data

Menurut Harahap (2020:86) ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk menganalisis data kualitatif :

- 1) Reduksi Data, yaitu setelah data primer dan sekunder telah terkumpul maka akan dilakukan proses memilah data, membuat tema, mengkatagorikan, memfokuskan data sesuai dengan fokus penelitian, membuang, menyusun dan membuat rangkuman menjadi sebuah analisis. Setelah hal tersebut dilakukan maka perlu adanya pengelompokan dan pemeriksaan data kembali agar tidak terjadi kesalahan dikemudian hari sesuai dengan masalah yang akan diteliti.
- 2) Penyajian data atau *display data* yaitu analisis yang dilakukan dengan menyajikan data dalam sebuah narasi, yang mana didalamnya terdapat hasil temuan data yang terurai dalam bentuk kalimat.
- 3) Penarikan kesimpulan, walaupun reduksi data telah digambarkan namun data tersebut belum permanen, masih ada kemungkinan-kemungkinan yang akan menjadi tambahan ataupun pengurangan. Pada penarikan kesimpulan ini sudah ditemukan bukti-bukti yang mana telah sesuai dengan data yang peneliti dapat dari lapangan secara faktual dan akurat. Prosesnya dilakukan dengan melakukan pengumpulan data, data diseleksi, *trianggulasi* data, dikelompokkan sesuai kategori lalu bisa ditarik kesimpulan. Kesimpulan yang dilakukan ditarik dengan teknik induktif tidak dengan mengeneralisir satu temuan dilapangan dengan temuan dilapangan yang lainnya.



(Sumber: Harahap,2020:86)

**Gambar 3. 1** Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)

### 3.7 Keabsahan Data

Setelah data penelitian selesai dilakukan maka perlu dilakukan pengujian keabsahan data untuk mengukur apakah data dan proses pencariannya sudah benar. Cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian adalah Harahap (2020:88) :

- 1) Triangulasi adalah dengan melakukan pengecekan kebenaran data tertentu dengan cara membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lainnya, yang mana ditemui pada waktu berbagai penelitian dilapangan dengan waktu yang tidak sama.
- 2) *Uji Transferabilitas*, apakah hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat diterapkan pada suatu situasi yang lain.
- 3) *Uji Dependability* adalah apakah hasil penelitian yang telah diteliti telah mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dala proses pengumpulan data, membentuk dan menggunakan konsep dalam menginterpretasi sebagai cara

untuk menarik kesimpulan.

- 4) *Uji Konfirmabilitas*, apakah dari hasil penelitian yang telah diteliti dapat dibuktikan kebenarannya sesuai dengan data yang telah dikumpulkan dan dicantumkan pada laporan lapangan.